



UNIVERSITAS ANDALAS

PENGEMBANGAN PRODUK STIK DENGAN PENAMBAHAN
TEPUNG IKAN BILIH (*Mystacoleucus padangensis*) SEBAGAI
MAKANAN TAMBAHAN KAYA ZINK BAGI BALITA



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, September 2021

SALSABIL NAQIYYAH, No. BP. 1711221003

PENGEMBANGAN PRODUK STIK DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG IKAN BILIH (*Mystacoleucus padangensis*) SEBAGAI MAKANAN TAMBAHAN KAYA ZINK BAGI BALITA STUNTING USIA 12-59 BULAN
xiii+ 106 halaman, 35 tabel, 15 gambar, 16 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk stik ikan bilih (*Mystacoleucus padangensis*) terhadap uji organoleptik dan kandungan zat gizi sebagai makanan tambahan kaya zink untuk balita *stunting*.

Metode

Penelitian ini berjenis eksperimental laboratorium berupa percobaan penambahan tepung ikan bilih dalam pembuatan produk stik ikan. Produk dibuat dengan 4 perlakuan yang terdiri dari F0 (formula kontrol), F1, F2, dan F3 dengan penambahan tepung ikan bilih berturut-turut sebesar 0%, 5%, 10%, dan 15%. Percobaan dilakukan dengan dua kali ulangan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Uji organoleptik dilakukan menggunakan lembar pengujian berdasarkan SNI 01-2346-2006 tentang petunjuk pengujian organoleptik atau sensori yang dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian dan melibatkan 30 orang panelis agak terlatih. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Kruskal Wallis* dengan taraf pengujian 5% dan dilanjutkan dengan uji *Mann Whitney* sebagai uji lanjut.

Hasil

Berdasarkan uji organoleptik, formula yang paling disukai oleh panelis adalah F1 dengan karakteristik mutu warna kuning keabuan, bau ikan sedikit, rasa ikan sedikit, dan tekstur kering dan renyah. Tidak ada perbedaan nyata antara keempat formula ($p\text{-value} > 0,05$). Berdasarkan uji kandungan zat gizi, F1 juga menjadi formula terbaik dengan kandungan gizi berupa kadar air 4,39%, kadar abu 3,28%, protein 12,46%, lemak 20,24%, karbohidrat 59,61%, dan zink 7,73 mg/100 gr. Kandungan zink dari produk ini sudah memenuhi untuk klaim gizi sebagai makanan kaya zink.

Kesimpulan

Dari ketiga perlakuan, formula terpilih adalah F1 dengan penambahan tepung ikan bilih sebanyak 5%.

Daftar Pustaka : 86 (2001-2021)

Kata Kunci : produk stik, tepung ikan bilih, makanan tambahan, zink, balita *stunting*

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, September 2021

SALSABIL NAQIYYAH, Student ID Number. 1711221003

DEVELOPMENT OF STICK PRODUCT FORTIFIED WITH BILIH FISH FLOUR (*Mystacoleucus padangensis*) AS A ZINC RICH ADDITIONAL FOOD FOR STUNTING TODDLERS AGED 12-59 MONTHS

xiii + 106 pages, 35 tables, 15 pictures, 16 appendices

ABSTRACT

Research Purpose

This study aims to develop a product of bilih fish sticks (*Mystacoleucus padangensis*) against organoleptic and nutritional content tests as a zinc-rich food supplement for stunting toddlers.

Method

This research is an experimental laboratory type in the form of an experiment in adding bilih fish flour in the manufacture of bilih stick products. The product was made with 4 treatments consisting of F0 (control formula), F1, F2, and F3 with the fortification of bilih fish flour respectively 0%, 5%, 10%, and 15%. The experiment was carried out with two replications using a Completely Randomized Design (CRD). The organoleptic test was carried out using a test sheet based on SNI 01-2346-2006 regarding the instructions for organoleptic or sensory testing modified by the research needs and involved 30 panelists who were somewhat trained. Data analysis was carried out using the *Kruskal Wallis* test with a test level of 5% and continued with *Mann Whitney* test as a further test.

Result

Based on the organoleptic test, the most preferred formula by the panelists was F1 with the hedonic quality of a grayish-yellow color, a slight fish odor, a slight fish taste, and a dry and crunchy texture. There was no significant difference between the four formulas ($p\text{-value} > 0,05$). Based on the nutrient content test, F1 is also the best formula with nutrients in the form of 4,39% moisture, 3,28% ash, 12,46% protein, 20,24% fat, 59,61% carbohydrates, and 7,73 mg/100 grams zinc. The zinc content of this product has qualified to be claimed as a zinc-rich food.

Conclusion

Based on the three treatments, the selected formula was F1 with the fortification of 5% bilih fish flour.

References : 86 (2001-2021)

Keywords : stick products, bilih fish flour, additional food, zinc, stunting toddlers.